

Abstrak

Sitti Mutmainnah, 2024, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pada Mahasiswa IAIN Madura*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Suwantoro, M, Pd. I.

Kata Kunci : *Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius dan Peduli sosial, Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Mahasiswa IAIN Madura.*

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa IAIN Madura untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. UPZ membantu mahasiswa memahami agama Islam secara praktis, terutama melalui pembagian zakat sebagai ibadah dan bentuk kepedulian terhadap sesama. Hal ini merupakan suatu organisasi yang sangat bagus dan tepat diselenggarakan untuk menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial mahasiswa

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama*, Bagaimana strategi UPZ dalam menanamkan karakter religius dan peduli sosial pada mahasiswa IAIN Madura?, *kedua*, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat UPZ dalam menanamkan karakter religius dan peduli sosial pada diri mahasiswa?, *ketiga*, Bagaimana Gambaran keberhasilan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam menanamkan nilai karakter religius dan peduli sosial?. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, sumber data yang dipakai oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (observasi pasif), dan dokumentasi dengan para informan ketua pelaksana, sekretaris dan anggota UPZ. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data yaitu melalui triangulasi dengan teknik metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, UPZ di IAIN Madura menggunakan strategi UPZ Peduli, Sehat, Cerdas, Mengabdikan, Sejahtera, dan Bersih untuk menanamkan karakter religius dan peduli sosial pada mahasiswa. *Kedua*, Faktor pendukungnya meliputi kurikulum, peran dosen, lingkungan kampus, kegiatan sosial, sosialisasi zakat, keterlibatan keluarga, dan teknologi. Faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang zakat. *Ketiga*, UPZ berhasil menanamkan nilai-nilai karakter religius, meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa, bekerja sama dengan lembaga sosial, mencetak mahasiswa mandiri, berkontribusi pada masyarakat, dan mendapatkan penghargaan sebagai bukti keberhasilan mereka.